BAB II
TINJAUAN PERUSAHAAN PENERBITAN

Kata penerbit diperikan di bawah aran terbit. Kata kerja terbit antara lain mengandung arti "keluar untuk diedarkan".

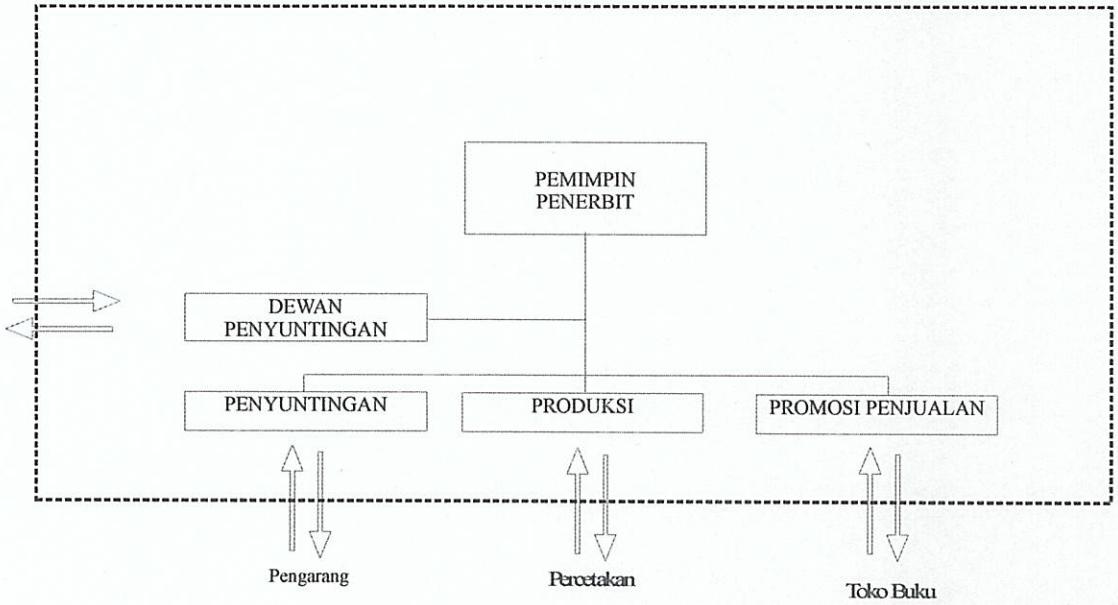
Kata penerbit mengandung arti orang atau perusahaan yang menerbitkan buku, majalah, koran, dan sebagainya. Penerbit berkaitan dengan bahan tertulis antara lain buku dan majalah.

Penerbit dan percetakan merupakan suatu rangkaian proses yang menyatu dalam membuat sebuah buku, dan majalah. Dimana percetakan bertugas menerima pesanan barang cetakan dan memperbanyaknya, yang kemudian menyerahkan hasilnya kepada pemesan. Sementara itu penerbit bertugas menerima naskah, mengolahnya sebelum diserahkan ke percetakan, lalu menyebarkan buku-buku tersebut ke toko buku.

Diatas sudah dikemukakan ruang lingkup pekerjaan penerbit dan percetakan. Secara singkat daptalah diulangi bahwa percetakan bertugas menerima pesanan barang cetakan, mencetaknya, lalu menyerahkan hasilnya kepada pemesan. Sementara penerbit bertugas menerima naskah, mengolahnya, dan meminta bantuan percetakan untuk mencetaknya kembali menjadi buku dalam jumlah tertentu.

2.1 Organisasi Penerbit

Secara garis besar, bagan dasar organisasi sebuah penerbit dapat digambarkan seperti :



Gambar 2.1 bagan organisasi penerbit

Semakin besar sebuah penerbit, semakin rumit pula bagan organisasinya karena banyak bagian yang menangani berbagai bidang sesuai dengan jenis buku ataupun produksinya.

Bila jumlah pengarang yang terikat oleh penerbit amat banyak maka diperlukan bagian khusus untuk menangani kontrak atau kerja sama dengan pengarang. Begitu juga dengan bagian produksi dan penyuntingan akan mengalami perluasan atau penambahan karyawan untuk menangani hal tersebut.

2.2 Tugas Penerbit

Secara garis besar dapat disimpulkan tugas penerbit yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Mencari naskah-penerbit harus meneliti pasar dan memperkirakan buku apa yang akan diterbitkan sesuai kebutuhan pasar.
2. Mencari pengarang dan menyediakan untuk pencarian pengarang

3. Meneruskan hasil penelitian pasar kepada pengarang yang nantinya berminat menulis buku sesuai permintaan pasar.
4. Menilai naskah pengarang dan memperkirakan biaya produksi untuk penerbitan naskah tersebut.
5. Mengolah naskah untuk memenuhi keinginan pengarang dan pembaca.
6. Menghubungi perancang dan percetakan sesuai dengan buku terbitannya
7. Mempromosikan buku terbitan di pasaran melalui media massa, toko buku, dan penyalur.
8. Mengatur pengadaan dan penyimpanan buku
9. Menjalin dengan para penjual buku.
10. Mengurus kontrak kerja sama dengan pengarang dan membayar jasa baginya.

2.3 Jenis Penerbit

Saat ini jenis terbitan sangat beraneka ragam, sehingga banyak penerbit mengkhususkan diri menerbitkan satu atau dua macam terbitan saja. Seperti Penerbit ITB hanya untuk kalangan universitas, Penerbit Mizan yang menerbitakn buku bernafskan islami.

Penerbit dapat digolongkan menurut jenis terbitannya antara lain:

a. Penerbit Buku Umum

Penerbit buku umum mempunyai pasar yang cukup kompleks, dimana pembaca atau konsumen sukar untuk dikenali dan diperkirakan. Penerbit semacam ini mempunyai tenaga pemasaran yang mempunyai naluri kuat dalam mengetahui permintaan pasar. Penerbit buku umum lebih mengutamakan buku baru untuk terbitannya untuk memenuhi keinginan pembaca yang

mengharapkan buku baru, dan selalu menggunakan pengarang terkenal.

b. ***Penerbit Buku Anak-Anak***

Penerbit ini selalu menerbitkan buku-buku lama, karena pembacanya yang lebih suka cerita klasik yang selalu dicetak ulang.

Jenis buku yang diterbitkan mempunyai ciri khas gambar dan warna yang mendominasi, sehingga membutuhkan biaya produksi yang besar.

c. ***Penerbit Buku Khusus***

Penerbit buku khusus mempunyai konsumen yang jelas, dan ini sangat mempermudah untuk memperkirakan jumlah buku yang akan dicetak. Sehingga memudahkan untuk melakukan promosi.

Jenis dari penerbit buku khusus dibagi lagi menjadi:

c.1. Penerbit Buku Sekolah

c.2. Penerbit Buku Universitas

c.3. Penerbit Buku Ilmiah

c.4. Penerbit Buku Agama

2.4 Jenis Penerbit Berdasarkan Status

Penerbit dapat dikelompokan berdasarkan status berdirinya, yaitu penerbit swasta dan penerbit pemerintah.

Penerbit swasta biasanya lebih mengutamakan keuntungan dalam berproduksi, sedangkan penerbit pemerintah lebih menitikberatkan pada pemenuhan keperluan internal.

2.5 Jenis Terbitan

Penerbit berdasarkan dari jenis terbitannya, yaitu majalah, jurnal ilmiah, buku. Sedangkan yang kedua penerbit yng terbitannya dilakukan secara berkala, seperti koran, tabloid.